Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar
p-ISSN: 2407-3571, e-ISSN:2654-4245

Vol. 7 No. 2 Desembe 2020
Hal. 89-104

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU MATRIK (*STRIMIN)* DALAM *TEST OBJEKTIF* KETERAMPILAN MENULIS SISWA

(Quasi Eksperimen di SDN Manis Jaya)

The Effectiviness Of Using The Matrix Book Media In The Objective Test Of Students's Writing Skills

(Quasi Eksperimen in grade SDN Manis Jaya)

Auliya Imama Rusdi[1], Eko Wahyu Wibowo[2], Imas Mastoah[3]

[1]Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Email: auliaimama132@gmail.com

[2]Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Email: ekowahyuwibowo@gmail.com

[3]Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Email: Imas.mastoah@uinbanten.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media buku matrik berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN Manis Jaya di Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *non equevalent control group design.* Populasi yang digunakan 52 siswa kelas 1 A dan I B semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 di SDN Manis Jaya. Sampel yang diambil adalah kelas I A dan I B dengan jumlah masing-masing 15 siswa di SDN Manis Jaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis yang diajarkan dengan menggunakan media buku matrik memperoleh rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 72,4 dan nilai yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 61. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis permulaan di kelas I yang diajarkan dengan menggunakan media buku matrik lebih efektif dibanding dengan pembelajaran biasa (konvensial).

Kata kunci: *Media Buku Matrik, Test Objektif Keterampilan Menulis Permulaan.*

Abstract. The study was aimed at seeing if netbooks' media hada bearing on writing skills at Indonesian studies. The study was conducted in class I SDN Manis Jaya in the district of the Tangerang. In this study the method used was an experimental quasi with non equevalent control group desaign. The population used 52 graders I a and I B with 15 students each. The technical data analysis used was calculating normality tests, homogebities tests dan testing control claseses. Research shows that the writing skills

taught by using matrik's media to score an average of posttest class of experiments was 72,4 and the value gained in control class was 61. This proves that early writing skills in classroom 1 taught using matric media are more effective than normal learning.

Keywords: matrix book media, objective test of writing skills.

PENDAHULUAN

Bahasa menunjukkan bangsa, demikian peribahasa yang sering kita dengar atau baca, yang artinya bahasa menunjukkan jati diri seseorang. Bahasa akan menampakkan watak, pola pikir, kebiasaan, atau bahkan kecerdasan seseorang. Dari bahasa yang digunakan, kata-kata yang dipilih, dan tekanan atau intonasi yang diucapkan, kita dapat mengetahui siapa sesungguhnya yang berbicara, apakah dia orang baik, bagaimana akhlaknya, seberapa tingkat kecerdasannya, dan sebagainya. Orang yang hatinya lembut dapat dilihat dari tutur katanya yang juga lembut. Sebaliknya orang yang hatinya kasar kata-katanya juga cenderung kasar. Demikianlah, bahasa mencerminkan hati dan kepribadian seseorang. identitas kebahasaan suatu bangsa sangat menetukan kualitas bangsa itu. Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dengan yang lain serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan salah satu sarana untuk menuju pemahaman. (Uyu, 2015)

Bahasa Indonesia bagi bangsa kita bukanlah sekedar alat komunikasi tanpa jiwa. Bahasa Indonesia sesungguhnya adalah bahasa perjuangan yang mampu memberi semangat untuk pantang menyerah dan terus berjuang meskipun dengan resiko nyawa.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan Bahasa Nasional Negara Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan bagaimana menggunakan bahasa yang benar. Tidak hanya itu saja, Bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada ditingkat Sekolah Dasar SD/MI. Bahasa Indonesia ini perlu dipelajari dari sejak siswa sudah mulai memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa. Agar siswa dapat berpikir kreatif, maka siswa harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, karena guru memegang tugas untuk menciptakan suasana pembelajaran di kelas menjadi senang,

gembira, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Masalah yang meliputi pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam metedologi pembelajaran ada dua aspek yang paling penting, yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan mampu mempertinggi hasil belajar siswa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu yang produktif dan ekspresif. (Henry, 2008) Dalam kegiatan menulis penulis harus terampil, menggunakan bahasa yang dapat dipahami, serta menggunakan kosa kata yang baik dan benar. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa untuk memasuki dunia belajar. Keberhasilan menulis permulaan pada umumnya dimiliki siswa kelas I dan II akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran pada tahap-tahap berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa ketika memasuki bangku Sekolah Dasar. Penguasaan kosa kata merupakan faktor keberhasilan menulis, dimana hal tersebut dapat diperoleh siswa dari kegiatan guru ketika mengajar di kelas. Meskipun pada dasarnya mengajar menulis siswa kelas I bukanlah hal yang mudah, sebab siswa kelas I adalah usia anak-anak yang masih suka bermain dan belum memungkinkan untuk menghadapkan pembelajaran pada situasi yang serius.

Sulitnya pengajaran menulis permulaan pada anak kelas I dapat dibuktikan pada salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Tangerang, yang memang masih memiliki kemampuan yang rendah dalam hal menulis. Hal ini

berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas I yaitu Ibu Sugiyani S.Pd selaku wali kelas I pada tanggal 15 Oktober 2019 pada pukul 09.30 di Sekolah Dasar Negeri Manis Jaya. (Sugiyani, 2019)

Kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I pada keterampilan menulis permulaan masih kurang dan sampai saat ini belum tercapai secara maksimal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti: metode atau pun media yang digunakan oleh guru kurang menarik dan monoton atau adanya faktor lain diantaranya adalah kemampuan menulis yang pada dasarnya masih kurang dikuasai siswa, kurangnya latihan menulis pada diri siswa, kurangnya bimbingan menulis dari guru.

Menurut hasil ulangan harian masih banyak siswa yang belum lengkap dalam menulis kata atau kalimat, belum menggunakan spasi dengan benar dalam menulis kata, huruf masih kurang, penulisan kata pun kurang tepat atau terbalik serta tulisan pun masih kurang rapih dan belum sesuai dengan kaidah tulisan yang baik dan benar. Dari data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I belum menguasai keterampilan menulis.

Siswa kelas I juga menyatakan bahwa siswa kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis karena belum hafal huruf alfabet dan masih kesulitan dalam membedakan bentuk huruf. Bahkan ada siswa yang menyatakan bahwa siswa tidak menyukai pelajaran menulis karena siswa bingung dan belum paham tentang huruf-huruf yang akan siswa pakai menulis. Permasalahan yang sering dihadapi pada pembelajaran menulis permulaan sangatlah beragam. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran menulis permulaan pada kelas I di SD Negeri Manis Jaya dengan menggunakan suatu teknik pembelajaran menulis yang sesuai dengan karakteristik anak dan sesuai dengan kemampuan guru pengampu.

Apabila hal ini dibiarkan, maka dampaknya siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas selanjutnya. Oleh karena itu, peran aktif seorang guru untuk meningkatkan kemampuan menulis sangat mempengaruhi keberhasilan siswa khususnya di kelas I Sekolah Dasar.

Berdasarkan informasi ini, penulis termotivasi untuk memberikan solusi tentang media yang dianggap sesuai dengan materi menulis permulaan di kelas

I yaitu menggunakan media buku matrik, buku matrik adalah buku yang memiliki garis-garis tegak lurus satu sama lainnya sehingga membentuk kotak-kotak. Media ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk menulis dengan baik dan benar.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan kelas I yang masih dalam tahap operasional konkret diperlukan suatu teknik pembelajaran menulis yang memanfaatkan benda-benda konkret maupun pengalaman anak yang nyata, salah satunya adalah Buku Matrik. Dengan menggunakan media ini diharapkan siswa akan lebih mudah untuk menulis dengan rapih serta sesuai dengan kaidah tulisan yang baik dan benar.

Efektivitas

Efektivitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan antara *outcomos* dengan *output.* (Nengah, 2014) Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Secara singkat, efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Secara singkat, efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Bachtiar, 2013)

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti tengah, peraturan atau pengantar. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh keterampilan atau sikap. Media merupakan bagian dari salah satu komponen dari proses pembelajaran, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang media pembelajaran. (Sri, 2018)

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa saat proses belajar terjadi. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan

dan terkendali. Sebagai tanda terjadinya proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang guru sampaikan. Latuheru menyatakan media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat. (Rohmalina, 2015)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar lebih kearah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memposisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di Sekolah Dasar Madarasah Ibtidaiyah tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang di modali kekayaan kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa bukanlah *instinct*, tidak terdapat anak sejak lahir, melainkan manusia dapat belajar berbahasa sampai terampil berbahasa, untuk kebutuhan berkomunikasi itu dengan cara berlatih secara terus menerus.

Test Objektif Keterampilan Menulis Siswa di SD/MI

Pembelajaran Bahasa Indonesia biasanya difokuskan dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan. Dalam test objektif keterampilan menulis siswa disini yaitu tes yang disusun sedemikian rupa oleh guru sehingga hasil pekerjaan siswa tersebut dapat dikoreksi secara objektif (dinilai oleh siapapun akan menghasilkan skor yang sama). Tes objektif yang dibahas disini mencakup tiga jenis yakni tes objektif melengkapi, tes objektif pilihan, tes objektif menjodohkan.

tetapi yang akan saya pakai pada penelitian ini yaitu tes objektif melengkapi dimana siswa melengkapi kata dan menulis kata, kalimat serta huruf dengan baik dan benar dan dapat dipahami oleh pembaca.

a. Tes Objektif Melengkapi

   Tes ragam ini menuntut siswa memberikan jawaban dengan melengkapi tulisan yang belum sempurna. Butir tes ini terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang tidak disempurnakan. Siswa tugasnya mengisi, menjawab atau melengkapi soal itu dengan benar. serta tulisan yang dibutuhkan juga tulisan yang baik, rapih dan benar.

b. Tes Objektif Pilihan

   Bentuk pilihan yaitu tes yang dilakukan dengan cara siswa memilih dari sejumlah jawaban yang disediakan. Bentuk pilihan dapat berupa soal benar salah, soal pilihan ganda, dan menjodohkan.

c. Tes Objektif Menjodohkan

   Ragam soal jenis ini terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban yang disediakan. Tugas siswa dalam ragam soal jenis ini adalah mencari dan menjodohkan masing-masing dengan jawaban yang tersedia dalam soal.

Dalam upaya menghasilkan tulisan itu diperlukan suatu keterampilan menulis yang baik agar tulisan yang dihasilkan dapat memiliki kualitas yang baik pula. (Sukmaniar)

Buku Matrik sebagai Media Keterampilan Menulis Siswa

Buku Matrik adalah buku yang biasa disebut dengan buku kotak-kotak sama seperti buku tulis pada umumnya melainkan buku ini untuk membantu mempermudah anak membentuk tulisan, baik huruf, angka, kata-kata, maupun kalimat. Buku matrik atau buku kotak-kotak biasa dikenal dengan nama buku berpetak, buku berpetak termasuk jenis media visual berupa media grafis yaitu jenis 46 media yang pesannya dinyatakan dengan simbol kata-kata, gambar dan menggunakan ciri grafis yaitu garis. Buku matrik atau buku berpetak dikatakan sebagai media belajar, karena media ini dapat meningkatkan keinginan dan minat belajar serta dapat menyederhanakan informasi dan memperjelas sajian pelajaran agar mudah diingat dan mudah dipahami. (Yayuk, 2017)

Menurut Durmako buku matrik atau buku berpetak adalah buku yang kertas didalamnya memiliki garis-garis tegak lurus yang membentuk kotak-kotak. Adapun menurut Depdiknas mengemukakan bahwa buku matrik atau biasa disebut juga dengan buku berpetak adalah buku yang kertasnya memiliki garis-garis tegak lurus satu sama dengan yang lainnya, yang membentuk kotak-kotak. (Rika, 2012)

Menurut Muhsetyo buku bertitik dapat bersifat persegi atau bersifat *isomeric*. Media buku bertitik/berpetak dapat digunakan untuk menjelaskan banyak hal yang terkait dengan geometri (bangun datar dan sifat-sifatnya, hubungan antar bangun datar, dan luas bangun datar) serta bisa juga digunakan untuk menulis permulaan. Buku berpetak ini termasuk kedalam bahan manipulatif karena dapat dimanipulasikan dengan tangan, diputar, dipegang, dibalik, dipindah, diatur/ditata atau dipotong-potong. (Eka, 2014)

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Manis Jaya yang beralamat di Jl. Cikoneng Girang Rt/Rw 03/03 Kel. Manis Jaya Kec. Jatiuwung Kota Tangerang Prov. Banten, Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 3 Bulan Agusutus 2020. Metode eksperimen dengan *design* quasi eksperimen ini menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menjadi penelitian dan menjadi kelas yang memperoleh perlakuan lebih dalam pembelajaran. kelompok kontrol adalah kelompok yang menjadi pembanding antara kelompok eksperimen yang menggunakan media buku matrik.

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014)

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasi. Sampel yang diambil adalah SDN Manis Jaya berjumlah 48 siswa dengan kelas A sebanyak 23 siswa sebagai kelas

kontrol dan kelas B sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Tetapi dalam penelitian ini setiap siswa diambil hanya 15 per kelas dikarenakan kondisi dan situasi pandemic saat ini. Dengan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Sugiarto, 2003).

Hipotesis

Rumusan hipotesisnya:

H_0 : $\mu\mathbf{1} = \mu\mathbf{2}$

H_a : $\mu\mathbf{1} \neq \mu\mathbf{2}$

Keterangan:

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas ekpserimen dan kelas kontrol.

Analisis Data *pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil analisis yang diperoleh dari uji normalitas *pretets kelas* eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *posttest* kelas I A nilai minimum 30, nilai maksimum 79, nilai rata-rata 49,83 dan simpangan baku 11,25. Sedangkan hasil perhitungan pretest kelas I B nilai minimum 20, nilai maksimum 74, nilai rata-rata 45 dan simpangan baku 13,28.

Tabel 1.

Statistik Data *Pretest* Kelas I A dan I B

Statistik	Kelas I A (Kontrol)	Kelas I B (Eksperimen)
Nilai Minimum	30	20
Nilai Maksimum	79	74

Nilai Rata-rata	49,83	45
Simpangan Baku	11,25	13,28

Dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk α = 0,05/5 % dan derajat kebebasan (dk) = k – 1 = 5 – 1 = 4, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat x^2_{tabel} = 9,488.

Dengan kriteria:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka distribusi data normal

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa X^2_{hitung} = 5, 323 dan X^2_{tabel} = 9,488, maka data yang berupa skor yang diperoleh dari pada sampel penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis Data *posttest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *posttest* kelas I A nilai minimum 20, nilai maksimum 94, nilai rata-rata 61 dan simpangan baku 23,49. Sedangkan hasil perhitungan posttest kelas I B nilai minimum 41, nilai maksimum 95, nilai rata-rata 72,4 dan simpangan baku 14,88.

Tabel 2.

Statistik Data *Posttest* Kelas I A Dan Kelas I B

Statistik	Kelas I A (Kontrol)	Kelas I B (Eksperimen)
Nilai Minimum	20	41
Nilai Maksimum	94	95
Nilai Rata-rata	61	72,4
Simpangan Baku	23,69	14,88

Dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk α = 0,05/5 % dan derajat kebebasan (dk) = k – 1 = 5 – 1 = 4, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat x^2_{tabel} = 9,488.

Dengan kriteria:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka distribusi data normal

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa X^2_{hitung} = 7,304 dan X^2_{tabel} = 9,488, maka data yang berupa skor yang diperoleh dari pada sampel penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}

Dk pembilang = n1 – 1 = 14 – 1 = 13 (Varians Terbesar)

Dk penyebut = n2 -1 = 15 – 1 = 14 (Varians Terkecil)

Dengan nilai α = 5% diperoleh f_{tabel} = 2,43.

Kriteria :

$f_{hitung} < f_{tabel}$ maka varians homogen

$f_{hitung} > f_{tabel}$ maka varians tidak homogen

Ternyata $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu 1,39 < 2,43 maka varians Homogen.

Keputusan :

Data hasil perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa data skor pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **Homogen.**

Hasil Uji Homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dapat diketahui:

Dk pembilang = n1 – 1 = 14 – 1 = 13(Varians Terbesar)

Dk penyebut = n2 -1 = 15 – 1 = 14 (Varians Terkecil)

Dengan nilai α = 5% diperoleh f_{tabel} = 2,43.

Kriteria :

$f_{hitung} < f_{tabel}$ maka varians homogen

$f_{hitung} > f_{tabel}$ maka varians tidak homogen

Ternyata $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu 2,32 < 2,43 maka varians Homogen.

Keputusan :

Data hasil perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa data skor posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **Homogen.**

Uji Perbedaan Rata-rata *pretest*

Data skor pre-test untuk hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi Normal dan kedua data kelas eksperimen serta kelas kontrol Homogen. Maka dilakukan uji rata-rata dua pihak untuk melihat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pasangan hipotesis nol atau alternatifnya yang akan diuji adalah:

H_0: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($\mu\mathbf{1} = \mu\mathbf{2}$)

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol $\mu\mathbf{1} \neq \mu\mathbf{2}$)

Rumusan hipotesisnya:

H_0 : $\mu\mathbf{1} = \mu\mathbf{2}$

H_a : $\mu\mathbf{1} \neq \mu\mathbf{2}$

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima

Dengan taraf signifikan α = 0,05 dan derajat kebebasan 14+15-2 = 27 diperoleh t_{tabel} = 1,703 ternyata harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -1,08 < 1,703 sehingga H_o diterima dan H_a ditolak

Keputusan :

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil keterampilan menulis siswa antara kelas eksperimen dan kelas control (keadaan awal yang sama).

Uji Perbedaan Rata-rata *posttest*

Data skor pre-test untuk hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi Normal dan kedua data kelas eksperimen serta kelas kontrol Homogen. Maka dilakukan uji rata-rata dua pihak untuk melihat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pasangan hipotesis nol atau alternatifnya yang akan diuji adalah:

H_0: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($\mu\mathbf{1} = \mu\mathbf{2}$)

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol $\mu\mathbf{1} \neq \mu\mathbf{2}$)

Rumusan hipotesisnya:

H_0 : $\mu\mathbf{1} = \mu\mathbf{2}$

H_a : $\mu\mathbf{1} \neq \mu\mathbf{2}$

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima

Dengan taraf signifikan α = 0,05 dan derajat kebebasan 14+15-2 = 27 diperoleh t_{tabel} = 1,703 ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1,735 > 1,703 sehingga H_o diterima dan H_a ditolak

Keputusan :

Dari hasil perhitungan di atas di dapatkan nilai t_{hitung} 1,735 dan nilai t_{tabel} 1,703, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diketahui bahwa penelitian penggunaan media buku matrik efektif dalam test objektif keterampilan menulis siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku matrik berpengaruh dan efektif terhadap keterampilan menulis siswa. Dan terdapat terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan

media buku matrik. Rata-rata keterampilan menulis siswa pada kegiatan *pretest* sebesar 61, kemudian keterampilan menulis siswa pada kegiatan *posttest* sebesar 72,4. Hal ini menunjukkan banyak peningkatan dan adanya perubahan terhadap keterampilan menulis siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan media buku matrik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa-siswa di Sekolah Dasar agar lebih efektif dan termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Bagi Guru, Bagi Peneliti Selanjutnya dan Bagi Orangtua

   Guru-guru di Sekolah Dasar diharapkan dapat menggunakan media buku matrik ini yang membuat siswa lebih aktif, sehingga siswa tidak merasa bosan serta memudahkan siswa untuk menulis dengan rapi, baik dan benar sehingga dapat berpengaruh baik terhadap pembelajaran berlangsung.

Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian yang sesungguhnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor-faktor lain, tempat berada dan dapat melakukan penelitian yang lebih optimal agar dapat mencapai kategori tinggi dan orangtua pun hendaknya ikut memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena akan memperkaya komunikasi baik di sekolah maupun di tengah masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada: 1) Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA. Selaku Rektor UIN Banten Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2) Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 3) Bapak Khaeroni, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 4) Bapak H. Eko Wahyu Wibowo,S.Si,M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Imas Mastoah, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah sabar membimbing penulisa dalam menyelesaikan skripsi ini. 5) Kedua orangtuaku, keluarga besarku yang senantiasa memanjatkan do'a dan memberikan

dukungan kepada penulis baik secara moril dan non-moril. 6) Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Terimakasih atas saran, masukan, semangat dan bimbingan selama ini. Semoga menjadi lading ibadah dan diterima oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar, R. (2013). Jurnal Kebijakan dan Mangement Publik. *Jurnal Kebijakan dan Mangement Publik, vol.1*, 132.

Eka, I. A. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Luas Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Karton Berpetak pada siswa kelas IV.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Henry, T. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Percetakan Angkasa.

Nengah, S. (2014, Oktober). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), vo.15*, vol.15.

Rika, S. (2012). *Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MIS Al-Mustaqim Sungai Raya.* Pontianak : Universitas Tanjungpura Pontianak .

Rohmalina, W. (2015). *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sri, A. (2018). *Media Pembelajaran.* Surakarta: Mitra Sertifikasi Guru Surakarta.

Sugiarto. (2003). *Teknik Sampling* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .

Sugiyani. (2019). *Hasil Wawancara guru kelas I* . Tangerang.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* 2013: PT. Rineka Cipta.

Sukmaniar, F. (n.d.). Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Buku Bergaris. *Jurnal Didaktika Dwija Indria, 1*, 32.

Uyu, M. (2015). *Diklat Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah.* Serang : Banten.

Yayuk, W. S. (2017). *Media Buku Strimin* . Bangkalan : Universitas Trunojoyo Madura.